

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil yang di peroleh dan pembahasan, dapat di ambil beberapa kesimpulan dan saran sesuai dengan keadaan dari jalan Cisaranten Kulon tepatnya di Kawasan Pendidikan Al Ghifari kota Bandung.

#### **V.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan analisis data, VC ratio yang di dapat yaitu 0,56 dengan tingkat pelayanan jalan C dan berdasarkan pengamatan belum adanya fasilitas pejalan kaki yang memadai di Kawasan Pendidikan Al Ghifari kota Bandung.
2. Berdasarkan analisis karakteristik penyebrang dan pengantar tingkat kebutuhan trotoar dan ZOSS di Kawasan Pendidikan Al Ghifari kota Bandung sangat dibutuhkan karena 64% siswa menyebrang di sembarangan tempat dan 23% pengantar masih menaik/turunkan siswa di sebrang sekolah yang dapat mengganggu siswa yang hendak menyebrang serta belum adanya fasilitas pejalan kaki di lokasi penelitian untuk penunjang keselamatan.
3. Berdasarkan tingkat kebutuhan ZOSS dan Trotoar di jalan Cisaranten Kulon khususnya di kawasan pendidikan Al Ghifari kota bandung, penulis telah merekomendasikan desain ZOSS dan Trotoar berdasarkan kecepatan rata rata, volume lalu lintas dan tingkat kebutuhan fasilitas pejalan kaki sesuai dengan PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT Nomor : SK.3582/AJ.403/DRJD/2018.

#### **V.2. Saran**

- a. Disarankan kepada Dishub kota Bandung untuk melengkapi jalan Cisaranten Kulon dengan fasilitas dan perlengkapan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) untuk mendukung lalu lintas yang aman, nyaman, dan ekonomis bagi pengguna jalan khususnya anak-anak sekolah.

- b. Kepada masyarakat umum diharapkan untuk santun dalam berlalu lintas, taat dan patuh terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, beretika dan berempati serta peduli terhadap lingkungan dalam berlalu lintas.
- c. Disarankan kepada Yayasan untuk memberi tugas kepada petugas (satpam yang membantu anak-anak menyebrang dilengkapi dengan alat pengaman diri (APD berupa rompi keselamatan dan *hand stop*).
- d. Untuk penelitian lanjut, setelah ZOSS diterapkan perlu dilaksanakan evaluasi implementasi ZOSS yang bertujuan untuk mengetahui kondisi perilaku pengguna jalan dan kondisi lalu lintas "sesudah" diterapkan ZOSS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Idham Rinaldi. 2016. *Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Penyebrangan Di Kawasan Sekolah*.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung Tahun 2018, *Statistic of Bandung Municipality In Figures*.
- Badan perencanaan penelitian dan pengembangan Kota Bandung 2019, *Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah*.
- Congiu, Melinda. Whelan, Michelle. Oxley, Jennifer, Charlton, Judith. D'Elia, Angelo.
- Carlyn. 2013. Child Pedestrian : *Factors Associated with Ability to Cross Road Safely and Development of a Training Package*. Accident Reseach Centre. Report No. 283.
- Dea Safitri. 2016. *Analisa Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki Sebagai Upaya Meningkatkan Keselamatan Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan Diponegoro Depan Pasar Anyar Singaraja Buleleng Bali*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Dirjen Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2009, *Undang - undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2018, *Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah*.
- Febri Satriatama. 2018. *Evaluasi Efektifitas Zona Selamat Sekolah (ZOSS) Di Jalan Kartini Kota Tegal*.
- Hidayat, Edwin., "Evaluasi Tipikal Zona Selamat Sekolah Pada Jalan Arteri Primer Yang Masuk Wilayah Perkotaan". *Jurnal Teknik Sipil*. Pusat Litbang Jalan dan Jembatan, Bandung. Tahun 2012.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.3 Tahun 1994, *Alat Pengendali Dan Pengamanan Pemakai Jalan*.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010,  
*Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.*
- Sugiyanto G., dkk. 2015. Efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di sekolah dasar  
(Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah), *Jurnal Ilmiah  
Semesta Teknik Volume 18 No. 2, 122-129, November 2015.*
- Suweda, I. W. (2009). *Pentingnya Pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi  
Keselamatan Bersama di Jalan Raya.*
- Tamin, OZ. 2008. *Perencanaan, Permodelan, dan Rekayasa Transportasi.* ITB,  
Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu  
Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 3226 tahun 2006 tentang  
Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 Kota di Pulau Jawa.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 3582 tahun 2018 tentang  
Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan  
Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah.